

## PENERAPAN STRATEGI MOTIVASI ARCS PADA MATERI MEMAHAMI UNSUR INTRINSIK NOVEL

**Siti Kholifah**

*Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Babat*

*Telp. 087859374447/081333315836*

*Pos-el kholifahsiti394@gmail.com*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran terhadap penerapan strategi motivasi ARCS pada materi menyimak unsur intrinsik novel 2) mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan strategi motivasi ARCS pada materi menyimak unsur intrinsik novel 3) mendeskripsikan respons peserta didik setelah pembelajaran terhadap penerapan strategi motivasi ARCS pada materi unsur intrinsik novel. Penelitian ini merupakan penerapan strategi motivasi ARCS, dengan metode kualitatif bersifat deskriptif berdasarkan data yang diperoleh dari hasil: Observasi untuk mengetahui aktivitas peserta didik (lembar observasi) yang dilakukan observer dalam pembelajaran, soal tes (esai sebanyak 7 untuk peserta didik), angket (angket respons untuk peserta didik) setelah pembelajaran berlangsung, sumber data berjumlah 28 peserta didik kelas VIII A MTs. Putra-Putri Lamongan tahun pelajaran 2015/2016. Hasil analisis data berdasarkan klasifikasi data aktivitas peserta didik dalam penelitian selama tiga kali pertemuan menunjukkan hasil rata-rata 98,9% pada pertemuan pertama KD 13.1, 97,4% pada pertemuan kedua KD 13.2 dan 98,5%, pada pertemuan ketiga KD 13.3. Perolehan rata-rata ketiga pertemuan 98,2% dinyatakan sangat baik. Hasil belajar peserta didik mencapai 85% dan respons siswa terhadap penerapan strategi motivasi ARCS setelah pembelajaran berlangsung mencapai rata-rata 94,5% dan dinyatakan sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penerapan strategi motivasi ARCS dalam materi memahami unsur intrinsik novel sangat efektif digunakan dan dalam pelaksanaan penerapan strategi motivasi ARCS dalam pembelajaran perlu memperhatikan alokasi waktu agar proses pembelajaran berjalan sesuai tujuan.

**Kata kunci:** penerapan strategi motivasi ARCS, memahami unsur intrinsik novel

**Abstract:** The purpose of this study is 1) to describe the activities of learners in the learning of the application of motivational strategies ARCS on the material listened to the intrinsic elements of the novel 2) describing the thoroughness of the study of students after application of motivational strategies ARCS on the material listened to the intrinsic elements of the novel 3) describe the response of learners after learning ARCS motivation towards the implementation of strategies to material intrinsic elements of the novel. This research is the application of motivational strategies ARCS, with qualitative method is descriptive based on data obtained from the results: Observations to determine the activities of learners (observation sheets) done observers in learning, test questions (essay as much as 7 for students), questionnaire (questionnaire response for students) after learning takes place, data sources totaling 28 students of class VIII A MTs Son-daughter Lamongan in the academic year 2015/2016. The results of data analysis based on data classification research activity of students in three meetings showed an average yield of 98.9% in the first meeting of KD

13.1, 97.4% in the second meeting of KD 13.2 and 98.5%, in the third meeting of KD 13.3. Obtaining an average of three meetings, 98.2% expressed very well. The study of students reached 85% and the student's response to the application of ARCS motivation strategy after learning takes to reach an average of 94.5% and is expressed very well. Based on the results of this study concluded that the implementation strategy ARCS motivation in understanding the intrinsic element of the novel material is effectively used and in the implementation of the application in the ARCS motivational strategies need to take into learning-hatikan allocation of time for the learning process goes according to destination.

**Keywords:** *application ARCS motivational strategies, understand the intrinsic elements of the novel*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan, salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting dan perlu dikuasai oleh peserta didik adalah keterampilan menyimak. Menyimak merupakan tingkatan mendengar yang paling tinggi karena selain mendengarkan, dalam menyimak pun ada unsur pemahamannya (Tarigan, 1986:28). Oleh karena itu, perlu diterapkan teknik pembelajaran menyimak kebahasaan maupun sastra, termasuk dalam pembelajaran menyimak kutipan novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan. Penelitian yang dilakukan oleh Paul T Ranking pada tahun 1926 (Tarigan, 1994:1) menunjukkan betapa pentingnya menyimak.

Salah satu materi bahasa Indonesia yang berkaitan dengan menyimak adalah Standar Kompetensi (SK.) 13 memahami unsur intrinsik novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan, KD. 13.1 Mengidentifikasi karakter tokoh novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan. K.D 13.2 Menjelaskan tema dan latar novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan, KD 13.3 Mendeskripsikan alur novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan. Materi tersebut diajarkan pada peserta didik kelas VIII MTs. Semester genap dan termasuk kompetensi yang sulit dicapai. Menurut Gunawan (2004) peran guru

dalam membawakan materi sangat berpengaruh terhadap peserta didik agar tidak cepat bosan, lebih tegas Gunawan menjelaskan, tidak ada pelajaran yang membosankan, yang ada adalah guru yang membosankan.

Namun, dalam pelaksanaannya di sekolah ditemukan bahwa penerapan teknik yang baik untuk pengajaran menyimak kutipan novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan masih sering dilupakan dan diabaikan. Berdasarkan informasi peserta didik di madrasah tersebut menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran menyimak, para peserta didik biasanya disuruh untuk mendengarkan informasi yang dibacakan oleh temannya. Hal ini mengakibatkan peserta didik yang bertugas membacakan di depan kelas tidak memperoleh kesempatan yang sama dalam kegiatan menyimak, ada perlakuan yang berbeda dalam pembelajaran, akhirnya timbul kebosanan atau tidak adanya motivasi pada peserta didik yang membacakan novel di depan kelas, untuk mengikuti pembelajaran berikutnya. Akibatnya, teknik pembelajaran menyimak kutipan novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan, dalam menentukan unsur intrinsik menjadi kurang bervariasi. Selain itu penguasaan keterampilan menyimak peserta didik pun menjadi kurang terlatih.

Melihat kenyataan tersebut, maka harus ada perubahan ke arah yang positif terutama dalam teknik-teknik pembelajaran yang baru serta pemberian motivasi kepada peserta didik. Peneliti melihat strategi motivasi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menyimak, salah satunya adalah strategi motivasi ARCS. Keller (Hamoraon.2010) mengemukakan bahwa strategi motivasi ARCS merupakan suatu bentuk pendekatan pemecahan masalah untuk merancang aspek motivasi serta lingkungan belajar dalam mendorong dan mempertahankan motivasi peserta didik untuk belajar. Strategi motivasi ARCS berisi empat komponen yaitu *attention*, *relevance*, *confidence*, dan *satisfaction*. Komponen *attention* dan *relevance* dapat diletakkan pada kegiatan mengamati sebab berkaitan dengan fenomena di lingkungan, komponen *confidence* dapat diletakkan pada kegiatan menanya dan mengkomunikasikan karena berkaitan dengan keberanian untuk *action*, sedangkan *satisfaction* dapat diletakkan pada kegiatan mengasosiasi, peserta didik merasa puas jika telah mendapatkan jawaban yang sesuai dengan fenomena yang ada.

*Attention*, *Relevance*, *Confidence*, *Satisfaction* (ARCS) merupakan suatu pendekatan untuk merancang aspek motivasi yaitu mendorong dan mempertahankan motivasi belajar peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif dan memberikan respons positif terhadap kegiatan pembelajaran yang berdampak pada ketuntasan hasil belajar peserta didik. ARCS adalah gambaran bentuk sikap peserta didik meliputi perhatian, relevansi, percaya diri, dan kepuasan. Keller (2010) beranggapan bahwa melalui ARCS memungkinkan guru untuk dapat dengan cepat mendapatkan gambaran tentang dimensi utama motivasi seseorang, khususnya dalam konteks motivasi belajar serta

bagaimana menciptakan strategi untuk merangsang dan mempertahankan motivasi peserta didik.

Berdasarkan paparan di atas perlu adanya penelitian yang bertujuan untuk (1) mendeskripsikan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran terhadap penerapan strategi motivasi ARCS pada materi menyimak unsur intrinsik novel. (2) mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan strategi motivasi ARCS pada materi menyimak unsur intrinsik novel. (3) mendeskripsikan respons peserta didik setelah pembelajaran terhadap penerapan strategi motivasi ARCS pada materi menyimak unsur intrinsik novel.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian penerapan, yaitu Penerapan Strategi Motivasi ARCS Pada Materi Memahami Unsur Intrinsik Novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan, peserta didik Kelas VIII MTs. Putra-Putri Lamongan. Penerapan strategi motivasi ARCS yang dikemukakan oleh Keller (2010) yang terdiri dari *Attention*, *Relevance*, *Confidence*, *Satisfaction* (ARCS) pada proses saintifik. Komponen *attention* dan *relevance* dapat diletakkan pada kegiatan mengamati sebab berkaitan dengan fenomena di lingkungan, komponen *confidence* dapat diletakkan pada kegiatan menanya dan mengkomunikasikan karena berkaitan dengan keberanian untuk *action*, sedangkan *satisfaction* dapat diletakkan pada kegiatan mengasosiasi, peserta didik dapat merasa puas jika telah mendapatkan jawaban yang sesuai dengan fenomena yang ada.

Pendekatan kualitatif adalah salah satu jenis pendekatan dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor, 1975: 5). Pemilihan pendekatan

kualitatif berdasarkan pada sifat-sifat yang dinyatakan oleh Maleong (2001: 4-5). Pertama, penelitian ini menonjolkan peran latar alami. Artinya data yang akan dianalisis diambil dari konteks yang sebenarnya. Kedua, penelitian ini memakai deskriptif artinya berupa data kegiatan. Bulmer (1986: 86) menjelaskan bahwa penelitian dengan menggunakan data deskriptif adalah penelitian yang mencoba untuk menampilkan penjelasan-penjelasan yang akurat dari beberapa fenomena, pendistribusian atau penyebaran pada pola-pola hubungan dalam beberapa konteks sosial pada suatu waktu tertentu, atau perubahan-perubahan pada karakteristik tersebut secara berulang-ulang. Data-data berupa fenomena tersebut merupakan hasil uji kompetensi yang diberikan kepada peserta didik.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan one shot case study yaitu dengan memberikan perlakuan langsung kepada peserta didik. Pengumpulan data dilaksanakan pada 16 Mei 2016 sampai 21 Mei 2016 kelas VIII A dengan jumlah 28 peserta didik. Rancangan percobaan tersebut digambarkan sebagai berikut (Arikunto, 2006)

Dengan rumusan X adalah perlakuan, yaitu penerapan strategi motivasi ARCS dan O adalah pengamatan terhadap perlakuan yang berupa respons, aktivitas dan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan strategi motivasi ARCS. Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah penerapan strategi motivasi ARCS yang dinilai berdasarkan (1) aktivitas peserta didik yang meliputi a) Kegiatan pembelajaran b) Komponen ARCS dalam pembelajaran (2) Hasil belajar peserta didik yang meliputi ketuntasan hasil belajar. (3) Respons peserta didik meliputi a) Perhatian (*Attention*) peserta didik terhadap materi pelajaran. b) Hubungan (*Relevance*) materi pelajaran terhadap

kondisi peserta didik. c) Kepercayaan diri (*Confidence*). d) Kepuasan (*Satisfaction*) ungkapan kepuasan terhadap materi.

Dalam kegiatan analisis data dilakukan setelah proses pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data yang dianalisis adalah (1) Analisis hasil observasi aktivitas peserta didik diperoleh dari hasil data angket mengenai aktivitas peserta didik terhadap penerapan strategi motivasi ARCS, diamati oleh dua orang observer, satu pengamat mengamati dua sampai tiga kelompok. Pengamatan dianalisis secara deskriptif kuantitatif, yaitu jumlah aktivitas yang terlaksana dibagi dengan total keseluruhan aktivitas dikalikan 100%. Penerapan strategi motivasi ARCS dinyatakan baik digunakan bila interpretasinya 61%. (2) Analisis ketuntasan hasil pembelajaran. Untuk mengetahui nilai ketuntasan hasil belajar, dianalisis menggunakan tes (sebanyak 7 butir soal esay) yang diberikan kepada peserta didik, dikatakan tuntas apabila interpretasi hasil belajar peserta didik 75% dan memenuhi standart ketuntasan minimal (SKM) peserta didik dikatakan tuntas belajar apabila mendapatkan nilai 75. (3) Analisis hasil respons peserta didik. Respons peserta didik diketahui dari hasil data angket mengenai tanggapan peserta didik terhadap penerapan strategi motivasi ARCS pada materi memahami unsur intrinsik novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan, berisi tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan penerapan strategi motivasi ARCS. Angket yang disusun dengan mengacu pada skala Guttman yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Jika "Ya" maka bernilai 1 dan jika "Tidak" bernilai 0. Hasil angket respons peserta didik dianalisis secara deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dihitung persentasenya dengan menggunakan

rumus. Respons dianggap baik apabila interpretasi skor respons positif 61

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 1 Klasifikasi Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Pertemuan 1,2 dan 3 Materi Unsur Intrinsik Novel

No.	Aktivitas Siswa	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
		Persentase seluruh siswa yang melaksanakan (%)		
1.	peserta didik mendengarkan/memperhatikan pembacaan novel remaja	100	89,3	96,4
2.	peserta didik mencatat bagian-bagian penting yang berkaitan dengan tugasnya	100	96,4	96,4
3.	peserta didik menanyakan materi hasil mendengarkan pembacaan novel remaja	96,4	96,4	96,4
4.	peserta didik menulis jawaban pada lembar kerja berdasarkan hasil mendengarkan	100	100	100
5.	peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya dalam mengerjakan tugas	100	96,4	100
6.	peserta didik menganalisis serta mengasosiasi data (hubungan materi dengan kehidupan nyata)	96,4	96,4	96,4
7.	peserta didik dapat bekerja sama dengan teman lain	100	100	100
8.	peserta didik menuliskan hasil analisis serta asosiasi datanya, Hal ini ditunjukkan dengan peserta didik melengkapi jawaban soal	100	100	100
9.	peserta didik mengkomunikasikan hasil penemuannya dengan ikut menyumbangkan gagasan dalam diskusi pada kegiatan presentasi	100	100	100
10.	peserta didik puas dengan pencapaiannya, ditunjukkan dengan mengisi jurnal refleksi peserta didik yang ditulis setelah pembelajaran.	96,4	100	100
Rata-rata tiap pertemuan (%)		98,9	97,4	98,5
Rata-rata keseluruhan (%)		98,2		

Hasil aktivitas peserta didik selama diterapkan strategi motivasi ARCS. Secara garis besar terdapat 10 aspek yang dinilai dalam pengamatan. Berdasarkan data yang diperoleh aktivitas peserta didik pada pertemuan pertama menunjukkan pada aspek ke

3,6,10 satu peserta didik tidak melaksanakan aktivitas tersebut dengan memperoleh presentase sebesar 96,4 %, pada pertemuan kedua aspek 1 yaitu mendengarkan pembacaan novel remaja hanya memperoleh 89,3% dikarenakan terdapat tiga peserta didik yang kurang

fokus dalam mendengarkan pembacaan novel dan empat peserta didik memperoleh 96,4% selebihnya memperoleh 100%. Pertemuan ketiga aspek 1,2,3,6 memperoleh prosentase 96,4% selebihnya memperoleh 100%.

Hasil rata-rata pada pertemuan pertama mencapai 98,9%, pertemuan kedua 97,4% dan ketiga 98,5% dengan rata-rata perolehan nilai dalam tiga pertemuan mencapai 98,2%

Tabel 2 Data Hasil Belajar Menggunakan Strategi Motivasi ARCS  
Materi Unsur Intrinsik Novel

No.	N a m a	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ABDULLAH JABBAR	80	v	
2.	ALFIT MAOLANA	85	v	
3	AMELIYA SALWA NURDIANSYAH P.	90	v	
4	APRILIA RINDANG SEKAR KINANTI	90	v	
5	BUDI SUSILO	85	v	
6	DANA ILA AUNILLAH AL HUDA	74		v
7	DEVI ARIFAH ARIANTI	86	v	
8	DIAH SHOLEKHA	93	v	
9	EVA DWI SAFITRI	95	v	
10	FRANSISCA ANGRAINI	88	v	
11	HENDRIE HINDARTO	88	v	
12	IMAM MAWARDI	85	v	
13	IMRO'ATUL MUKARROMAH	85	v	
14	INDAH MUKARROMAH	88	v	
15	KHODIMUL MAIMIN	72		v
16	KHOFIFATUS SA'DIYAH	90	v	
17	KHUSNUL KHOTIMAH	92	v	
18	LUCKY TRI WIJADMIKO	70		v
19	M. FARIKH ARRASYID	70		v
20	M.KAMALIL IRSYAD ULIL ALBAB	80		
21	MUHAMMAD YASIN ABDIKA	85		
22	NILA ARSADAH	85		
23	RISKI SAPUTRO	85		
24	RIZKI MAULUDDIN KURNIAWAN SANTOSO	80		
25	SRI HATI NINGSIH	90		
26	MUHAMMAD IZHAM MAULANA SAKTI	84		
27	MUTIARIZKI HABSARI	90		
28	PUTIH FATIMATUS ZAHRO	86		
Jumlah			24	4
Ketuntasan klasikan sebesar 85%				

Hasil belajar peserta didik dilakukan setelah peserta didik mendapatkan pembelajaran dengan penerapan strategi motivasi ARCS pada materi memahami unsur intrinsik novel, pada pertemuan pertama KD. 13.1, kedua 13.2 dan ketiga 13.3. Hasil belajar diperoleh melalui pemberian tes dengan jumlah soal 7 dan sinopsis pada novel yang dibacakan berjudul “Cinta yang Ku Rasa” karya Anis Ayuni. Berdasarkan

tabel 4.2 dapat diketahui ketuntasan belajar peserta didik dari 28 peserta didik terdapat 24 peserta didik yang memperoleh nilai tes 75 dan 4 peserta didik memperoleh nilai tes 75. Dari banyaknya peserta didik yang mencapai ketuntasan individu tersebut maka diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 85% untuk peserta didik yang tuntas dan sebesar 15% untuk peserta didik yang tidak tuntas.

Tabel 4.4

Klasifikasi respons peserta didik terhadap penerapan strategi motivasi ARCS pada materi memahami unsur intrinsik novel

No	Pertanyaan	siswa	Persentase (%) Jawaban	siswa	Persentase (%) Jawaban tidak
1.	Apakah kegiatan pembelajaran menggunakan strategi motivasi ARCS menarik minat kamu dalam mempelajari pokok bahasan memahami unsur intrinsik novel (membuat kamu memperhatikan materi tersebut)?	28	100	0	0
2.	Apakah kegiatan pembelajaran menggunakan strategi motivasi ARCS meningkatkan rasa ingin tahumu pada pokok bahasan memahami unsur intrinsik novel?	28	100	0	0
3.	Apakah kegiatan pembelajaran menggunakan strategi motivasi ARCS dalam membangkitkan daya persepimu (membantu pemahamanmu) terhadap pokok bahasan memahami unsure intrinsik novel?	25	89,3	3	10,7
<b>RELEVANCE</b>					
4.	Apakah kegiatan pembelajaran menggunakan strategi motivasi ARCS membuatmu mengeta-hui manfaat memahami unsur intrinsik novel?	28	100	0	0
5.	Apakah kegiatan pembelajaran menggunakan strategi motivasi ARCS membuatmu terdorong untuk memahami unsur intrinsik novel?	27	96,4	1	3,6
6.	Apakah kegiatan pembelajaran menggunakan strategi motivasi ARCS membantumu berko-munikasi dengan	26	92,9	2	7,1

	teman maupun gurumu?				
<b>CONFIDENCE</b>					
7.	Apakah kegiatan pembelajaran menggunakan strategi motivasi ARCS membantu kamu dalam menanya dan merumuskan masalah yang berkaitan dengan unsur instrinsik novel?	26	92,9	2	7,1
8.	Apakah kamu merasa lebih mudah mempelajari pokok bahasan memahami unsur instrik novel dengan menggunakan kegiatan pembelajaran strategi motivasi ARCS?	27	96,4	1	3,6
<b>SATISFACTION</b>					
9.	Apakah kegiatan pembelajaran menggunakan strategi motivasi ARCS dapat membantumu terpacu untuk berusaha mencapai kompetensi pembelajaran?	25	89,3	3	10,7
10	Apakah kamu lebih percaya diri dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi motivasi ARCS?	25	89,3	3	10,7
11	Apakah kamu tertarik jika materi bahasa Indonesia yang lain diajarkan menggunakan strategi motivasi ARCS?	26	92,9	2	7,1
Rata-rata keseluruhan		94,5		5,5	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa responseserta didik terhadap penerapan strategi motivasi ARCS pada materi memahami unsur intrinsik novel secara keseluruhan adalah positif. Terdapat 11 pertanyaan yang diajukan dalam angket responseserta didik. Tiga dari 11 pertanyaan yang diajukan mendapatkan persentase 100% untuk jawaban "ya". Delapan pertanyaan yang lain mendapatkan persentase <100%.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis pengamatan aktivitas peserta didik pada pertemuan 1 hingga pertemuan 3 yang dikelompokkan dalam klasifikasi data penelitian lembar observasi aktivitas peserta didik pertemuan 1,2 dan 3 dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan penerapan strategi motivasi ARCS, peserta didik

beraktivitas dalam pembelajaran untuk menemukan konsep atau materi yang diajarkan. Hal ini juga didukung oleh teori Uno (2008) menyatakan bahwa motivasi mempunyai peranan yang kuat dalam aktivitas belajar seseorang. Sehingga adanya motivasi dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Secara garis besar terdapat 10 aspek yang dinilai dalam pengamatan aktivitas peserta didik menggunakan strategi motivasi ARCS dalam materi memahami unsur intrinsik novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan. Berdasarkan tabel 4.1 dapat dianalisis bahwa aktivitas peserta didik pada pertemuan pertama menunjukkan pada aspek ke 3,6,10 satu peserta didik tidak melaksanakan aktivitas tersebut dengan memperoleh presentase sebesar 96,4 % dalam kategori baik, pada pertemuan kedua aspek 1 yaitu

mendengarkan/memperhatikan pembacaan novel remaja hanya memperoleh 89,3% kategori sangat baik dikarenakan terdapat tiga siswa yang kurang fokus dalam mendengarkan pembacaan novel karena pada pertemuan kedua ini penyampaian informasi dilaksanakan secara berantai berarti sinopsis novel di baca oleh temannya sendiri secara bergantian. Sementara kemampuan vocal berbeda-beda hal ini yang menurut kami penyebab konsentrasi agak sedikit mengganggu. Empat peserta didik memperoleh 96,4% dalam kategori sangat baik selebihnya memperoleh 100%. Pertemuan ketiga aspek 1,2,3,6 memperoleh prosentase 96,4% selebihnya memperoleh 100%. Hasil rata-rata pada pertemuan pertama mencapai 98,9%, pertemuan kedua 97,4% dan ketiga 98,5% dengan rata-rata perolehan nilai dalam tiga pertemuan mencapai 98,2% dalam kategori sangat baik. Dalam pembelajaran biasanya peserta didik merasa kurang percaya diri dalam menyampaikan hasil pengamatannya. Orang yang memiliki kecakapan kepercayaan diri adalah orang yang berani tampil menyuarakan pandangannya meskipun dalam keadaan tidak pasti dan tertekan (Goleman dalam Uno, 2006). Terlebi lagi peserta didik belum terbiasa mengungkapkan hasil pekerjaannya di hadapan teman sekelasnya. Selain itu, menurut Semiawan dkk. (1990), komunikasi berarti menyampaikan pendapat hasil keterampilan proses lainnya baik secara lisan maupun tertulis. Kegiatan mengkomunikasikan ini untuk mengetahui sejauh mana aktivitas peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan strategi motivasi ARCS pada materi memahami unsur intrinsik novel yang dibacakan. Pada pertemuan 2 yang dapat diketahui bahwa aktivitas yang memperoleh persentase paling rendah yaitu 89,3% dengan kategori sangat baik

adalah pada aspek 1 yaitu mendengarkan/memperhatikan pembacaan novel (remaja asli atau terjemahan) yang didengarkan berkaitan dengan aspek 5 tentang pengerjaan tugas berdiskusi dengan teman sekelompoknya dalam mengerjakan tugas. Pada kedua aspek tersebut tidak memperoleh persentase maksimal karena tiga peserta didik ada yang tidak melaksanakan aktivitas tersebut. Hal ini berakibat pada aspek 5 dalam kegiatan pengerjaan tugas. Sesuai dengan pernyataan Nur (1998) bahwa suatu tugas semakin memerlukan sedikit perhatian ketika tugas tersebut telah dipelajari dengan baik. Hal ini terbukti peserta didik yang tidak mendengarkan tersebut hasil belajarnya tidak mencapai ketuntasan. Situasi belajar sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan pembelajaran, suasana belajar, strategi pembelajaran sangat di butuhkan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan teori konstruktivis yang menuntut peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran, sedangkan guru hanya membantu peserta didik dalam menemukan konsep dan fakta bukan memberikan ceramah (Nurhadi, 2004). Hasil pengamatan aktivitas peserta didik dari pertemuan 1 hingga pertemuan 3 menunjukkan secara keseluruhan aktivitas peserta didik sangat baik.

Hasil belajar peserta didik diperoleh melalui pemberian tes setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan penerapan strategi motivasi ARCS pada materi memahami unsur intrinsik novel remaja (asli atau terjemahan) dibacakan. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa untuk hasil tes kognitif dari 28 peserta didik, 24 peserta didik telah mencapai ketuntasan dengan mendapat nilai hasil belajar 75 sedangkan 4 peserta didik tidak tuntas dengan mendapat nilai hasil belajar 75.

Standar Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh MTs. Putra-Putri Lamongan adalah 80. Berdasarkan hasil belajar diperoleh ketuntasan klasikal peserta didik sebesar 85% yang tuntas dan sebesar 15% untuk peserta didik yang tidak tuntas, menunjukkan bahwa penerapan strategi motivasi ARCS berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Peningkatan nilai yang diperoleh mengindikasikan bahwa penerapan strategi motivasi ARCS dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar. Mengenai motivasi, Uno (2008) menyatakan bahwa motivasi mempunyai peranan yang kuat dalam aktivitas belajar seseorang. Sehingga adanya motivasi dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini juga didukung oleh teori menurut Keller (2010) bahwa strategi motivasi ARCS dapat mempertahankan motivasi peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan angket respons peserta didik juga menuliskan komentar dan saran secara tertulis terhadap penerapan strategi motivasi ARCS pada materi memahami unsur intrinsik novel yang dibacakan, diantaranya memudahkan serta memotivasi peserta didik dalam memahami konsep. Hal ini juga ditunjukkan berdasarkan hasil belajar peserta didik 85% mencapai ketuntasan yang ditentukan. Tujuh pertanyaan angket respons peserta didik diantaranya memperoleh persentase jawaban "ya" 100%. Penerapan strategi motivasi ARCS yang dikembangkan membantu dalam melakukan pengamatan mendapat respons positif terendah yaitu sebesar 89,3% namun masih dikategorikan baik. Beberapa peserta didik merespons negatif pada pertanyaan ini, hal ini dikarenakan tidak semua peserta didik memiliki kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat untuk itu maka dengan strategi

motivasi dapat melatih peserta didik untuk memunculkan ketrampilan tersebut. Selain itu ketika peserta didik melakukan pengamatan melalui membaca, peserta didik berpikir bahwa yang dilakukannya bukan sebagai salah satu bentuk pengamatan. Sesuai dengan pernyataan Ibrahim (2010) bahwa semakin banyak indra yang terlibat dalam kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peserta didik, maka akan semakin lama tingkat retensi/ingatan peserta didik terhadap pembelajaran. Sebanyak 92,9 % peserta didik menyatakan bahwa strategi motivasi ARCS sangat membantu peserta didik dalam menanya dan merumuskan masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran. Selain kebanyakan peserta didik menyatakan bahwa strategi motivasi ARCS membantu peserta didik dalam ketrampilan berbicara dan merumuskan masalah. Beberapa peserta didik yang kurang aktif merasa tertekan dalam aktivitas pembelajaran, namun motivasi itu harus tetap kita berikan agar peserta didik menjadi terbiasa. Penerapan strategi motivasi ARCS membantu dalam menganalisis data dan mengkomunikasikan hasil pengamatan peserta didik memperoleh persentase rata-rata respons positif peserta didik sebesar 94,5% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi motivasi ARCS membantu sebagian besar peserta didik dalam menganalisis data dan mengkomunikasikan. Respons negatif yang diberikan beberapa peserta didik terhadap penerapan strategi motivasi ARCS telah membantu dalam menganalisis data salah satu keluhannya adalah kelompok belajar yang tidak sesuai dengan keinginan peserta didik, kurang adanya pemerataan pembagian tugas. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi motivasi ARCS membantu peserta didik menemukan konsep secara mandiri, sehingga

pembelajaran menjadi menyenangkan. Sesuai dengan pernyataan Ngalimun (2013) pembelajaran dapat mencapai hasil optimal bila berada dalam suasana nyaman, rileks dan menyenangkan.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian Penerapan strategi motivasi ARCS pada materi memahami unsur intrinsik novel remaja (asli atau terjemahan) dilakukan tiga tahap, pertama Penerapan KD 13.1 Mengidentifikasi karakter tokoh novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan. Kedua KD. 13.2 Menjelaskan tema dan latar novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan. ketiga KD 13.3 Mendeskripsikan alur novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah 1) metode observasi untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama pembelajaran 2) Metode tes berupa tujuh soal esay yang dilakukan pada akhir pembelajaran. 3) Metode angket yang dibagikan kepada peserta didik untuk mengetahui respons setelah pembelajaran

Secara garis besar terdapat 10 aspek yang dinilai dalam pengamatan aktivitas peserta didik menggunakan strategi motivasi ARCS dalam materi memahami unsur intrinsik novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan. Hasil rata-rata pada pertemuan pertama mencapai 98,9%, pertemuan kedua 97,4% dan ketiga 98,5% dengan rata-rata perolehan nilai dalam tiga pertemuan mencapai 98,2% hal ini berarti aktivitas peserta didik dinyatakan sangat baik.

Hasil belajar peserta didik dilakukan setelah peserta didik mendapatkan pembelajaran dengan penerapan strategi motivasi ARCS pada materi memahami unsur intrinsik novel Dari banyaknya peserta didik yang mencapai ketuntasan individu tersebut maka diperoleh ketuntasan klasikal

sebesar 85% untuk peserta didik yang tuntas dan sebesar 15% untuk peserta didik yang tidak tuntas. Hal ini menggambarkan bahwa hasil belajar peserta didik sangat baik.

Respons peserta didik terhadap penerapan strategi motivasi ARCS pada materi memahami unsur intrinsik novel remaja yang dibacakan ditunjukkan dengan hasil angket respons peserta didik yang diberikan pada 28 peserta didik kelas VIII A MTs. Putra-Putri Lamongan. Perolehan Rata-rata respons positif sebesar 94.5 % dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi motivasi ARCS pada materi memahami unsur intrinsik novel layak digunakan dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dalam kelas.

Terdapat beberapa strategi dalam pembelajaran salah satunya adalah strategi motivasi ARCS pertama kali dikembangkan oleh Keller (1987). Strategi motivasi ini merupakan gambaran bentuk sikap peserta didik meliputi perhatian, relevansi, percaya diri, dan kepuasan untuk mempertahankan motivasi peserta didik selama pembelajaran berlangsung (Keller, 2010).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang diberikan adalah supaya lebih memperhatikan alokasi waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan semua kegiatan sesuai dengan skenario pembelajaran sehingga pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dapat memperoleh hasil yang maksimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Balitbang.
- Gunawan, A. W. 2004. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Keller, J. M. 1987. Development and use of the ARCS model of motivational design. *Journal of instructional development*. VOL 10. NO. 3. Departement of educational research 307 stone building florida state university.
- Keller, J. M. 2000. How to integrate learner motivation planning into lesson planning: The ARCS model approach. *Journal of Integrating motivation*. Florida State University U.S.A. Paper presented at VII Semanario, Santiago, Cuba, Februari 2000.
- Keller, J. M. 2010. *Motivational Design for Learning and Performance: The ARCS Model Approach*. New York: Springer.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukartini, S. P., Mohammad I. F. B. 2007. *Teori Psikologi Pendidikan. Ilmu & Aplikasi Pendidikan bagian 1 Ilmu Pendidikan Teoretis*. Bandung: PT. Imtima.
- Thiagarajan, S., Semmel, D.S & Semmel, M. I. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Bloomington: Indiana
- Uno, H.B. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.